

KEBIJAKAN & INSENTIF

NASIONAL

Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 mengamanatkan pengembangan wilayah Sumatera untuk memantapkan perannya dalam perekonomian nasional sebagai sentra produksi komoditas dan **industri pengolahan berbasis sumber daya alam** serta sebagai salah satu lumbung pangan nasional.

PROVINSI

Arahan Pengembangan Kawasan Industri ditekankan melalui pengembangan kawasan industri sebagai tempat pemusatan industri yang dilengkapi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang. (RTRWP Sumatera Selatan)

SEKTORAL

Kebijakan dan strategi peningkatan ekonomi bidang perikanan salahsatunya meliputi penyediaan sarana dan prasarana usaha perikanan, penguatan modal/ perkreditan usaha perikanan yang sederhana, dan pengembangan pemasaran usaha perikanan. (RZWP3K Sumatera Selatan)

INSENTIF FISKAL

Insentif fiskal berupa **Tax Allowance** meliputi pengurangan pajak penghasilan, depresiasi dan amortisasi yang dipercepat, PPh final atas deviden serta kompensasi atas kerugian (Peraturan Pemerintah Nomor 78/2019, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.010/2020, dan Peraturan Kepala BKPM Nomor 5/2020.



Pembangunan berkelanjutan merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional dengan syarat adanya partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

TARGET PROYEKSI PENCAPAIAN SDG's



- Mengakhiri kemiskinan bagi setiap laki-laki, perempuan dan anaknya.
- Tumbuhnya produktivitas tinggi melalui diversifikasi.
- Terciptanya pekerjaan berbasis inovasi dan membuka peluang bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat merasakan dampak upah pekerjaan yang setara.
- Terciptanya industrialisasi inklusif dan berkelanjutan hingga berdampak terjadinya peningkatan PDRB. Tercapainya pertumbuhan ekonomi secara merata hingga menghapuskan kesenjangan ekonomi.
- Mewujudkan pembangunan ekosistem laut dan pesisir sebagai kesatuan utuh dan selaras sesuai komitmen pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

INFORMASI KONTAK

DPMPTSP SUMATERA SELATAN

Jalan Jenderal Sudirman Km. 4,5 No. 90 Palembang - Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30128

Call Center : 0838-4147-3690
Email : dpmtsp.sumsel99@gmail.com
Instagram : [dpmtsp.sumsel](https://www.instagram.com/dpmtsp.sumsel)
Facebook : [DPMTSP Provinsi Sumsel](https://www.facebook.com/DPMTSPProvinsiSumsel)



PETA PELUANG INVESTASI Provinsi Sumatera Selatan

SEKTOR SUMBER DAYA ALAM

Sub Sektor Perikanan

"Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi di bidang perikanan karena memiliki perairan yang cukup luas baik berupa kawasan pesisir maupun perairan umum lainnya. Pada tahun 2019, produksi perikanan Sumatera Selatan mencapai 670.032 ton dengan komposisi terbesar dari produksi perikanan budidaya sebesar 70%.



IKAN PATIN

TAHUN 2022

DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Provinsi Sumatera Selatan

PROFIL PROYEK

Perikanan budidaya (Ikan Patin) Sumatera Selatan memiliki peranan yang sangat strategis dalam skala nasional. Tahun 2021, Sumatera Selatan menjadi kontributor ikan patin ke-1 untuk nasional dengan angka kontribusi mencapai 32%.



Produksi (122.289 Ton)

Posisi ke-1 nasional, kontribusi terhadap nasional mencapai 32%

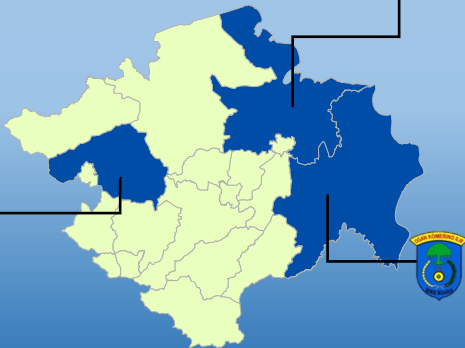
- Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi di bidang perikanan karena memiliki perairan yang cukup luas baik berupa kawasan pesisir maupun perairan umum lainnya yang bisa dimanfaatkan baik untuk perikanan tangkap ataupun perikanan budidaya.
- Budidaya perikanan yang saat ini berkembang hanya budidaya tambak air payau dengan beberapa jenis ikan. Untuk budidaya laut, seperti karamba jaring apung (KJA) dan karamba jaring tancap (KJT) dengan komoditas ekonomi tinggi masih belum ada.

KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

- 0321 - Usaha budidaya ikan laut
- 10211 - Industri penggaraman/pengeringan ikan
- 10212 - Industri pengasapan/pemanggangan ikan
- 10213 - Industri pembekuan ikan
- 10214 - Industri pemindangan ikan
- 10215 - Industri Peragian/fermentasi ikan
- 10216 - Industri berbasis daging lumatan dan surimi
- 10217 - Industri pendinginan/pengesan ikan
- 10218 - Industri pengolahan dan pengawetan lainnya untuk ikan



WILAYAH POTENSIAL

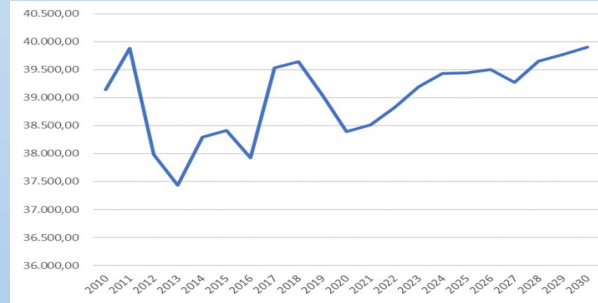


KONDISI PASAR

PRODUKSI (Ribu Ton)



KONSUMSI (Ribu Ton)



Data statistic FAO menunjukkan tingkat konsumsi ikan yang akan terus meningkat hingga tahun 2030, sejalan dengan laju produksi yang terus meningkat juga. Proyeksi konsumsi ikan pada tahun 2030 mencapai 39.900,39 ribu ton dengan jumlah produksi pada tahun 2030 sebesar 30.525,35 ribu ton. Angka tersebut menunjukkan defisit produksi ikan yang akan mempengaruhi jumlah permintaan dan harga ikan di pasar global.



PROSPEK PENGEMBANGAN



OGAN KOMERING ILIR

- Terdapat KPI seluas 2.520 Ha
- 170 Km menuju Jaln Tol Jejawi
- 198 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 260 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 212 Km menuju Pelabuhan Muara Sungai Menang
- 178 Km menuju Rencana Stasiun Kayu Agung
- Terdapat PLTB Air Sugihan, Tulung Selapan, Cengal dan Sungai Menang
- Sumber air baku : CAT Karang Agung
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 433.315 jiwa



MUSI RAWAS

- Terdapat KPI seluas 50 Ha
- 9 Km menuju Bandara Silampari
- Terdapat Pelabuhan Muara Kulam, Pelabuhan Muara Rupit, Pelabuhan Bingin Teluk dan Pelabuhan Pauh
- Terdapat PLTU Mulut Tambang (2x100 MW) dan PLTG Tiang Pumpung Kepungut
- Sumber air baku : Sungai Rawas, Sungai Musi, Sungai Rupit dan Sungai Kelingi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 214.689 jiwa



BANYUASIN

- Terdapat KPI seluas 20.536 Ha
- 55 Km menuju Jalan Tol Kramasan
- 68 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 28 Km menuju Stasiun Kertapati (Palembang)
- 1,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 6,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Carat
- 6 Km menuju rencana GI Sei Juara
- 7,6 Km menuju rencana PLTGU Merahmata
- Sumber air baku : CAT Karang Agung dan lokasi yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 417.421 jiwa

